

Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas 8 SMP Muhammadiyah 2 Taman

Oleh:

Salsabila Rana Putri

Ghozali Rusyid Affandi

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024

Pendahuluan

- Proses pembelajaran adalah sebuah hal yang penting bagi siswa untuk meningkatkan keilmuwan dan kemampuan yang dia miliki, namun proses belajar mengajar sering mengalami hambatan (Mahmudah, 2022)
- Salah satu hal yang menyebabkan hambatan tersebut adalah rendahnya motivasi belajar dan hal ini ditandai dengan beberapa perilaku siswa seperti telat atau tidak mengumpulkan tugas, tidak mendengarkan guru saat pembelajaran dan beberapa perilaku lain (Nurhajjah, 2017)
- Fenomena ini juga ditemukan pada siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah Taman dengan hasil rapot yang rendah, dan juga wawancara yang dilakukan dengan guru BK dan juga beberapa siswa. Data-data tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa rendah

- Motivasi merupakan perubahan energi yang ada didalam diri seseorang dikarenakan adanya perasaan afektif yang selanjutnya dapat mendorong orang tersebut untuk mencapai sebuah tujuan tertentu (Emeralda & Kristiana, 2018)
- Motivasi belajar menurut Cheriss dan Goleman memiliki 4 aspek diantaranya adalah 1.) Dorongan untuk mencapai sesuatu, 2.) Komitmen, 3.) Inisiatif, dan 4.) rasa optimisme (Marzuki dan Sabri, 2019)
- Motivasi belajar yang tinggi akan sangat membantu siswa dalam menjalani proses belajar, dan yang rendah akan menyebabkan siswa mengikuti pembelajaran dengan baik (Puspitarini & Hanif, 2019)

- Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, salah satu hal yang dapat mempengaruhi adalah efikasi diri (Ersanli, 2015)
- Efikasi diri mengacu kepada keyakinan individu dalam menjalankan tugasnya dengan baik (Suryani et al, 2020)
- Berkaitan dengan motivasi belajar maka efikasi diri dapat berperan dalam dalam perilaku dan performa yang dia berikan, (Torres, 2019), namun keterkaitan ini perlu dikaji dan dibuktikan secara empiris
- Berdasarkan pemaparan fenomena tersebut, maka peneliti akan mengkaji motivasi belajar jika dikaitkan dengan self efficacy.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah ada hubungan antara *self efficacy* dengan motivasi belajar pada siswa SMP kelas 8 Muhammadiyah 2 Taman?

Metode

Metode	Deskripsi
Meode Penelitian	Kuantitatif Korelasional untuk mengukur hubungan antara 2 variabel atau lebih
Populasi dan Sampel	Populasi berupa Siswa SMP kelas 8 SMP Muhammadiyah 2 Taman dengan jumlah 177 siswa, penentuan jumlah sampel menggunakan sampel jenuh sehingga jumlah sampel sebanyak 177 Siswa
Instrument penelitian	<ul style="list-style-type: none">• Menggunakan alat ukur skala Efikasi Diri dan Skala Motivasi Belajar yang mengadopsi dari penelitian sebelumnya• Skala Efikasi Diri mengadopsi dari penelitian Suryani (Suryani et al, 2019) dengan teori self efficacy bandura dengan aspek diantaranya Tingkatan, Kekuatan, dan Generalisasi. Skala ini terdiri dari 19 Item Valid dan memiliki nilai reliabilitas 0,862• Skala Motivasi Belajar mengadopsi dari penelitian Marzuki dan Sabri (Marzuki dan Sabri, 2019) dengan teori motivasi belajar Chernis dan Goleman diantaranya adalah Dorongan untuk mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif, dan juga rasa optimisme. Skala ini terdiri atas 23 item dan nilai reliabilitas 0,912

Metode

Metode	Deskripsi
Tehnik Analisa Data	Tehnik Analisa data menggunakan analisa parametrik <i>pearson product moment correlation</i>
Software	Menggunakan Software JASP Versi 14.0

Hasil

Uji Asumsi

Variabel	Statistic	df	Sig.
Efikasi Diri	.989	177	.188
Motivasi Belajar	.988	177	.122

Koefisien	Sig.
Linearity	.000
Deviation from Linearity	.784

Berdasarkan uji asumsi yang dilakukan, ditemukan bahwa data melanggar telah memenuhi asumsi normalitas dengan nilai sig efikasi diri 0,188 dan nilai sig motivasi belajar 0,122. Hasil ini menandakan bahwa uji asumsi normalitas telah terpenuhi

Selanjutnya uji linearitas juga menunjukkan adanya hubungan linear antara kedua variabel dengan nilai *linearity sig* < 0,05

Hasil

Uji Hipotesis

Uji korelasi pearson

Variabel	Nilai R	Signifikansi
Efikasi Diri- Motivasi Belajar	.421**	.001

Variabel	R Square
Efikasi Diri- Motivasi Belajar	.177

Hasil dari uji korelasi menunjukkan bahwa efikasi diri dan motivasi belajar memiliki hubungan positif yang signifikan ($r=0,421$, $sig<0,05$). Hasil ini menandakan bahwa hipotesis terdapat hubungan antara efikasi diri dan motivasi belajar terbukti benar sehingga hipotesis penelitian dapat diterima.

Adapun sumbangan efektif yang diberikan efikasi diri kepada motivasi belajar adalah 17,7%, dan sebanyak 82,3% dipengaruhi faktor lain diluar efikasi diri.

Pembahasan

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan, yang menandakan bahwa semakin tinggi tingkatan efikasi diri yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula tingkatan motivasi belajar yang dimiliki
- Hasil ini juga sama dengan hasil beberapa penelitian terdahulu (Mahmuda et al, 2022; Widya dan Muwakhidah, 2021; Afriani et al, 2022) sehingga hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya
- Efikasi diri yang baik pada siswa ketika dihadapkan pada tantangan akan cenderung untuk mencari Solusi, sedangkan yang rendah akan lebih mudah menyerah (Saeid & Islaminejad, 2016)
- Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik juga akan memiliki ketahanan yang baik, dan mampu menjaga motivasinya untuk mencapai tujuan akademik yang diinginkan (Firmansyah et al, 2018)

- Schunk menjelaskan bahwa siswa dengan efikasi diri yang rendah akan merasa kesulitan ketika dihadapkan dengan materi belajar yang susah dan selanjutnya akan melemahkan keinginan untuk mempelajari materi belajar tersebut (Schunk, 1999)
- Aspek efikasi diri yang terkait dengan motivasi belajar adalah Enviromental Mastery dan vicarious ecperience, dimana siswa akan merasa memiliki motivasi belajar dari tempat belajar yang secure dan memiliki dukungan suportif (Margolis & McCabe, 2003)
- Beberapa faktor lain yang juga dapat menjelaskan fenomena motivasi belajar diantaranya adalah faktor biologis, faktor emosional, spiritual, dan sosial, serta reward dan faktor lain (Borah,2021)

- Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode penelitian dan analisis yang sederhana dan juga hanya melibatkan 2 variabel dimana masih banyak kemungkinan variabel yang dapat menjelaskan fenomena motivasi belajar siswa.

Temuan Penting Penelitian

- Hasil uji koefisien R menunjukkan nilai hubungan positif yang signifikan antara variabel efikasi diri dengan motivasi belajar ($r = 0,421, Sig < 0,05$)
- Hasil uji penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *efikasi diri* dan *motivasi belajar*, sehingga semakin tinggi tingkat *efikasi diri* yang dimiliki oleh individu maka akan semakin tinggi pula *motivasi belajar* yang dimiliki.

Manfaat Penelitian

- Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah penguatan minat siswa pada kemampuan yang dimiliki, bisa dengan mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah sehingga siswa menjadi lebih percaya diri, atau dengan mengadakan psikoedukasi terkait pentingnya *self efficacy*.
- Adapun penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik terkait. Diharapkan penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode analisa yang lebih kompleks sehingga fenomena dapat dipahami dengan lebih mendalam.

Referensi

- Afriani, M., Suhendri, & Venty. (2022). Hubungan Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Kalimantan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1349–1358.
- Borah, M. (2021). Journal of Critical Reviews Motivation in Learning. *Journal of Critical Review*, 8(02), 550–552. [Universitas PGRI Sumatera Barat]. <http://repo.stkip-pgri-sumbar.ac.id/id/eprint/1367>
- Emeraldal, G. N., & Kristiana, I. F. (2018). Hubungan antara dukungan sosial Orang Tua dengan motivasi belajar pada siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Empati*, 6(3), 154–159.
- Ersanlı, C. Y. (2015). The Relationship between Students' Academic Self-efficacy and Language Learning Motivation: A Study of 8th Graders. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 199, 472–478. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.534>
- Firmansyah, F., Komala, R., & Rusdi, R. (2018). Self-efficacy and Motivation: Improving Biology Learning Outcomes of Senior High School Students. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 4(3), 203–208. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v4i3.6878>
- Mahmudah, S. (2022). Hubungan Dukungan Orangtua dan Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Shafiyatul Amaliyyah Medan [Universitas Medan Area]. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/17229>

- Margolis, H., & McCabe, P. P. (2003). Self-Efficacy: A Key to Improving the Motivation of Struggling Learners. *Preventing School Failure: Alternative Education for Children and Youth*, 47(4), 162–169. <https://doi.org/10.1080/10459880309603362>
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). *Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School*. 4(2), 53–60.
- Nurhajjah. (2017). *Hubungan Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 1 Panti Kab Pasaman* Marzuki, M., & Sabri, T. (2019). Hubungan Motivasi Belajar, Efikasi Diri dengan Perolehan Belajar IPS Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Darussalam. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(3).
- Suryani, L., Seto, S. B., & Bantas, M. G. D. (2020). Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 275. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2609>
- Saeid, N., & Eslaminejad, T. (2016). Relationship between Student's Self-Directed-Learning Readiness and Academic Self-Efficacy and Achievement Motivation in Students. *International Education Studies*, 10(1), 225. <https://doi.org/10.5539/ies.v10n1p225>

- Schunk, D. H. (1991). Self-Efficacy and Academic Motivation. *Educational Psychologist*, 26(3–4), 207–231. <https://doi.org/10.1080/00461520.1991.9653133>
- Torres, J. M. (2019). English Learning Motivation and Self-Efficacy of Filipino Senior High School Students English Learning Motivation and Self-Efficacy of Filipino Senior High School Students Central Luzon State University / De La Salle University Science City of Muñoz, N. *Asian EFL Journal*, October.
- Widya, K. S., & Muwakhidah. (2021). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar pada Siswa SMP Negeri 1 Waru di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2021*, 2(2), 68–76. <https://ojs.abkinjatim.org/index.php/ojspdabkin/article/view/122> <https://ojs.abkinjatim.org/index.php/ojspdabkin/article/download/122/108>

